

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tingkat efisiensi pengelolaan rawat inap pada tahun 2017

Pada tahun 2017 ke empat parameter belum mencapai daerah efisien, dari ke empat parameter hanya AvLOS yang tidak bertemu di satu titik. Hal tersebut disebabkan oleh kesalahan data pada sensus harian rawat inap dan ketidak konsistenan dalam pengumpulan data.

2. Upaya dalam peningkatan efisiensi pengelolaan rawat inap

Dilihat dari *man/manusia* kurangnya SDM di bidang dokter ahli sehingga pasien masih harus dirujuk ke rumah sakit lain. Belum tersedianya peralatan medis yang cukup canggih seperti MRI. Pengumpulan data yang belum konsisten dan masih terjadi kesalahan.

3. Perkembangan pengelolaan efisiensi rawat inap

Dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2017 perkembangan pengelolaan sudah lebih baik hal tersebut diketahui melalui Grafik Barber Johnson. Dari grafik 3 tahun terakhir di titik barber-johnson hanya nilai AvLOS saja yang tidak berada didalam satu titik.

4. Alternatif Langkah-Langkah Terkait Upaya Pengelolaan Efisiensi Rawat Inap di Rumah Sakit TK. II 04.05.01 dr. Soedjono Magelang

Peningkatan ketepatan jam kerja tenaga kesehatan baik itu dokter maupun yang lainnya. Promosi yang dilakukan dalam lingkup eksternal seperti pemasangan dan pemeliharaan baliho terkait rumah sakit kemudian dalam lingkup internal memberdayakan seluruh karyawan rumah sakit untuk menginformasikan tentang pelayanan rumah sakit disekitar lingkungan rumah. Penambahan alat sesuai kebutuhan rumah sakit salah satunya MRI. Pelatihan berkala kepada petugas sensus harian rawat inap agar kedepannya lebih teliti dan akurat dalam pengumpulan data. Adanya

evaluasi tempat tidur perbangsal secara berkala untuk membantu empat parameter rumah sakit menjadi lebih efisien.

B. Saran

1. Sebaiknya pengumpulan data sensus harian rawat inap lebih teliti lagi sehingga tidak terjadi kesalahan data dalam pembuatan Grafik Barber Johnson kedepannya, data yang didapat lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Sebaiknya promosi tidak langsung atau promosi eksternal lebih di tingkatkan dan diadakan pemeliharaan terhadap baliho atau papan penunjuk rumah sakit.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA